

## PENERAPAN ETIKA DALAM MENJALANKAN BISNIS PADA UKM MADA MUTE DI SERANG

Thio Lie Sha

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia  
thios@fe.untar.ac.id

### ABSTRACT

*Doing business, big or small, is bound up with ethical issues. Ethics refers to what a person ought to do morally. PKM activity partners are SMEs engaged in creative handicraft products made of acrylic/mute and knitted materials. located in Serang Banten. PKM activities aim to provide partners with knowledge about business ethics that partners need to have in doing business. plus partner businesses are located in densely populated areas. It is necessary to maintain ethical behavior where the partner's business is located. The method offered to partners is in the form of training/socialization in the form of a zoom meeting. Materials that are made in the form of PPT include: introduction to ethics, ethical behavior, ethical principles in business. The results of the activity showed that partners were very enthusiastic in listening and discussing during the activity. In addition, it can provide knowledge about ethics in running a business. The output of PKM is in the form of publications to the proceedings of Serina 4, and publications of smart mass media.*

**Keywords:** *ethics, ethical behavior, training, SMEs*

### ABSTRAK

Melakukan bisnis, besar atau kecil, adalah terikat dengan masalah etis. Etika mengacu pada apa yang harus dilakukan seseorang secara moral. Mitra kegiatan PKM adalah UKM yang bergerak di bidang produk kreatif kerajinan yang terbuat dari bahan akrilik/mute dan rajut. berlokasi di Serang Banten. Kegiatan PKM memiliki tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada mitra tentang etika bisnis yang perlu dimiliki mitra dalam melakukan bisnis. ditambah lagi usaha mitra berlokasi di tempat yang padat penduduknya. Perlu menjaga perilaku etik dimana usaha mitra berada. Metode yang ditawarkan ke mitra berupa pelatihan/sosialisasi dalam bentuk zoom meeting. Materi yang dijadikan dibuat dalam bentuk PPT antara lain meliputi: pengenalan etika, perilaku etika, prinsip etika dalam bisnis. Hasil kegiatan menunjukkan mitra sangat antusias dalam mendengar dan berdiskusi selama kegiatan berlangsung. Selain itu dapat memberikan bekal pengetahuan tentang etika dalam menjalankan usaha. Luaran PKM berupa publikasi ke prosiding Serina 4, dan publikasi media masa pintar.

**Kata kunci:** etika, perilaku etis, pelatihan, UKM

### 1. PENDAHULUAN

Bisnis merupakan sekumpulan orang yang tergabung dalam suatu organisasi, menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud mendapatkan laba. Memperhitungkan apa yg diinginkan atau dibutuhkan konsumen, membuat peluang yang menjanjikan dan berinvestasi pada peluang tersebut serta mencari inovasi (Ebert,2013). Bisnis adalah kegiatan terpadu di mana pertukaran barang dan jasa yang menguntungkan juga berperan dalam lingkungan, dan merupakan proses sosial individu atau kelompok tertentu melalui proses menciptakan kebutuhan dan keinginan untuk suatu produk. Membawa keuntungan bagi yang ingin menjalankannya.

Dalam menjalankan suatu bisnis, usaha besar dan kecil terikat dengan peraturan yang tertuang dalam etika. Etika adalah kode nilai dan prinsip yang mengatur tindakan seseorang, atau sekelompok orang tentang apa yang benar versus apa yang salah (Sexty, 2011). Oleh karena itu, Standar etika ditetapkan tentang apa yang baik atau buruk dalam perilaku organisasi dan pengambilan keputusan (Sexty, 2011). Ini adalah bagian dari budaya perusahaan dan mengacu pada nilai-nilai internal yang menandakan keputusan berperilaku kepada lingkungan eksternal. Istilah etika dan nilai adalah tidak dapat dipertukarkan (Brunk,2012). Sedangkan etika berkaitan dengan bagaimana seseorang bermoral harus berperilaku; Nilai adalah penilaian batin yang menentukan bagaimana seseorang benar-benar berperilaku. Nilai menyangkut etika ketika mereka berkaitan dengan keyakinan tentang apa yang benar dan salah. Etika bisnis adalah perilaku yang

dipatuhi oleh bisnis dalam hubungan sehari-harinya dengan pemangku kepentingannya misalnya, karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas terdekat, dan masyarakat umum (Nugroho, 2015). Etika Usaha Kecil biasanya bergantung pada pemilik, manajer, atau direktur. Etika bisnis adalah cara menjalankan bisnis yang meliputi semua aspek individu, perusahaan, dan masyarakat. Etika dapat membentuk nilai, norma, dan perilaku karyawan dan manajer dalam membangun hubungan yang adil dengan mitra. Pengusaha menyadari pentingnya praktik etis dalam mempromosikan keberlanjutan bisnis (Brunk, 2012). Menurut Nugroho (2015) etika bisnis adalah pelaksanaan kegiatan bisnis yang mencakup semua aspek yang berkaitan dengan individu, bisnis bahkan masyarakat. Untuk itu, penting bagi organisasi untuk memahami perilaku etis dengan memprioritaskan tindakan moral pada masyarakat di mana mereka beroperasi..

Kegiatan PKM melibatkan UKM kerajinan tangan membuat bunga yang terbuat dari mute dan rajutan dengan pemilik bernama Siti Resmaida. Bergerak dalam bidang industri kreatif kerajinan tangan, yang beralamat di Jalan porum Minah Bakti Tanggul Jaya RT.006/014 Desa Banten Kecamatan Kasemen, Kabupaten Serang Prop Banten. Sudah mendirikan usaha kerajinan sejak tahun 2010 dengan produk utamanya pembuatan kerajinan bahan baku mute dan rajutan, sehingga ibu Siti dikenal dengan nama Mada Mute. Gambar berikut adalah produk yang dihasilkan mitra:



Gambar 1. Produk Yang dihasilkan Mitra

Usaha mitra yang sudah mencapai 12 tahun, merupakan waktu yang cukup lama. Sudah selayaknya mitra memperhatikan etika dalam menjalankan usaha pada lingkungan dimana usaha mitra berada. Masih banyak persoalan mitra tentang etika. Dari wawancara awal dengan mitra telah berperilaku etis, namun pengetahuan tentang etika itu sendiri belum memadai, terutama dalam menghadapi karyawan dan pelanggan. Karyawan yang ada keluar masuk dan kurang puas pada perilaku dari mitra. Bahkan beberapa keluhan pelanggan yang tidak sempat di respon oleh mitra. Untuk mengatasi persoalan mitra TIM PKM yang berkompetensi dibidang etika bisnis merasa perlu memberikan pembekalan kepada ibu Siti Resmada selaku pemilik usaha sebagai mitra kegiatan PKM.

Pentingnya menjalankan praktek etis dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mitra. seperti etika menghadapi karyawan, pelanggan dan lainnya yang mencakup seluruh aspek kehidupan bisnis. Karyawan jika lebih dihargai dan tentunya tingkat keluar masuk akan menjadi rendah, demikian halnya terhadap pelanggan akan tetap bertahan menjadi pelanggan setia. Berdasarkan analisis situasi kegiatan usaha mitra, maka memahami perilaku etis harus dimiliki mitra dalam menjalankan kegiatan usaha. Untuk itu kegiatan PKM bertujuan meningkatkan kemampuan mitra dalam hal etika dan perilaku etis dalam bisnis.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

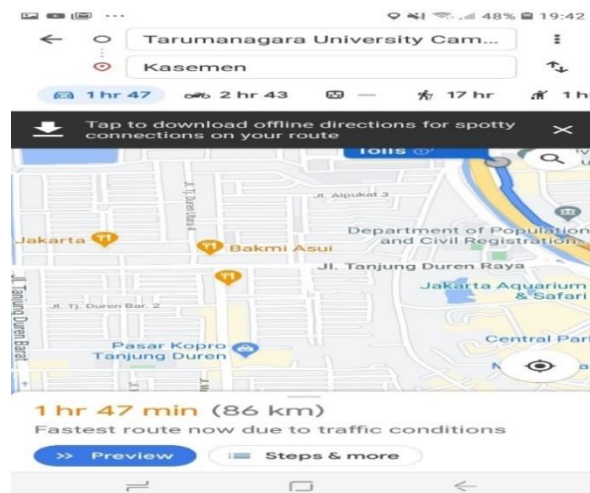
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PKM adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan persiapan. Dalam fase ini ketua meminta izin untuk berkolaborasi dengan Mitra, melakukan observasi ke tempat mitra untuk melakukan observasi pada masalah yang perlu diangkat dalam kegiatan. Menemukan prioritas masalah yang menjadi kajian selanjutnya. Menyiapkan proposal sesuai hasil observasi, mempelajari format /ketentuan dari LPPM dan menyerahkan proposal ke LPPM
2. Pelaksanaan kegiatan Implementasi. Hal yang dilakukan adalah menyiapkan materi yang berkaitan dengan etika. Mengkaji berbagai acuan literatur, menyusun materi berformat PPT. Pelaksana PKM berkoordinasi dengan mitra tentang jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan. Melakukan pembagian tugas kepada mahasiswa yang terlibat pada kegiatan PKM. Menyiapkan link zoom meeting, memberikan materi sosialisasi melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab secara online
3. Kegiatan yang dilakukan pada tahap hasil akhir adalah: Penyuntingan laporan kemajuan, penyuntingan hasil yang diperlukan dalam bentuk artikel seminar, penyuntingan hasil luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual atau publikasi Pinter. Kemudian mengirimkan laporan akhir ke LPPM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Usaha dan Mitra,

Lokasi mitra terletak di Perum Mina Bakti Kasemen Serang Banten . Secara rinci ditampilkan pada peta berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi

Mitra yang menjadi tempat kegiatan adalah Ibu Siti Resmada bergerak dalam bidang industri kreatif kerajinan tangan, yang beralamat di Jalan porum Minah Bakti Tanggul Jaya RT.006/014 Desa Banten Kecamatan Kasemen, Kabupaten Serang Prop Banten. Sudah mendirikan usaha kerajinan sejak tahun 2010 dengan produk utamanya pembuatan kerajinan bahan baku mute dan rajutan, sehingga ibu Siti dikenal dengan nama Mada Mute. Sebagai gambaran produk mitra adalah:





Gambar 2. Produk Yang dihasilkan Mitra

### Model IPTEKS Yang Ditransfer Kepada Mitra

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pemilik usaha maka yang diberikan pada kegiatan ini adalah: pembekalan materi tentang pengertian etika bisnis dan manajerial. yang harus dimiliki, tidak hanya untuk usaha besar tetapi juga untuk usaha yang berskala kecil (Brunk,2012); Nugroho (2015) dan Godfrey (2016) membagi tiga tingkat standar etika yaitu, hukum, kebijakan dan prosedur, dan moral standar karyawan. 1) Hukum, yang mendefinisikan untuk masyarakat secara keseluruhan itu perbuatan yang boleh dan yang tidak boleh. Hukum hanya menetapkan minimum standar perilaku. Pada saat yang sama, tindakan yang legal mungkin tidak etis. Karena itu, hanya mematuhi hukum tidak cukup sebagai panduan untuk perilaku etis, 2) Kebijakan organisasi dan prosedur, yang berfungsi sebagai pedoman khusus untuk orang atau karyawan yang mereka buat keputusan sehari-hari, 3) Sikap moral yang diambil karyawan ketika menghadapi situasi yang tidak diatur oleh hukum atau kebijakan dan prosedur organisasi. Budaya perusahaan dapat berfungsi untuk baik mendukung atau melemahkan konsep karyawannya tentang apa yang merupakan perilaku etis.

Etika bisnis adalah pemahaman tentang kegiatan baik atau buruk dalam melakukan suatu bisnis. Dalam perilaku etika memberikan suatu keyakinan akan tindakan baik dan jahat, yang akan mempengaruhi orang lain. Perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma sosial yang berlaku umum mengenai perilaku yang menguntungkan atau merugikan Godfrey (2016). Gambar berikut menunjukkan perilaku terkait dalam etika bisnis.



Gambar 3 : Perilaku Etika Bisnis

### **Perilaku etis dalam bisnis**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat etika bisnis.

- a. Moral sebuah kontrol diri
- b. Tanggung jawab
- c. Kepercayaan untuk menjalin hubungan berkelanjutan
- d. Perilaku merupakan tindakan terhadap baik internal atau eksternal
- e. Prinsip menerapkan strategi hindari KKN
- f. Hubungan antar pribadi jika memang benar / mengatakannya dengan benar
- g. Menciptakan rasa saling percaya antara kelompok wirausaha yang kuat dan wirausahawan yang lebih rendah
- h. Keandalan konsisten dengan aturan main secara umum, semua implementasi bisnis harus menyelaraskan proses bisnis mereka dengan etika bisnis yang disepakati di lingkungan

### **Prinsip-prinsip Etika Bisnis**

Ada beberapa prinsip etika bisnis yang dapat dijadikan pedoman dalam segala bentuk bisnis. O.C. Ferrell, *et.,al* (2011) meliputi:

- a. Prinsip otonomi: Kemampuan untuk membuat keputusan dan bertindak atas dasar sikap dan kesadaran masyarakat tentang apa yang mereka yakini baik.
- b. Prinsip Kejujuran terdapat tiga lingkup kegiatan bisnis yang bisa ditunjukkan secara jelas bahwa bisnis tidak akan bisa bertahan lama dan berhasil kalau tidak didasarkan atas kejujuran. Pertama, jujur dalam pemenuhan syarat-syarat perjanjian dan kontrak. Kedua, kejujuran dalam penawaran barang atau jasa dengan mutu dan harga yang sebanding. Ketiga, jujur dalam hubungan kerja intern dalam suatu perusahaan
- c. Asas Keadilan Menuntut agar semua diperlakukan sama dan akuntabel sesuai dengan aturan yang adil dan standar yang rasional dan objektif.
- d. Prinsip saling menguntungkan, perlu mengoperasikan perusahaan dengan cara yang menguntungkan semua pihak.
- e. Asas integritas moral, khususnya diakui sebagai kebutuhan internal pelaku bisnis atau perusahaan. Perusahaan harus beroperasi dengan tetap menjaga reputasi pemimpin atau karyawannya dan perusahaan.

Selain itu, menurut Adiwarmanto (2015), President Karim Business Consulting, ada beberapa nilai etika bisnis yang tidak boleh dilanggar.

- Jujur: Banyak yang menganggap bisnis sebagai kegiatan menipu untuk mendapatkan keuntungan. Ini jelas salah kejujuran adalah salah satu kunci sukses bisnis. Kelangsungan hidup dalam persaingan bisnis merupakan faktor penting.
- Keadilan: Memperlakukan setiap orang sesuai dengan haknya. Misalnya membayar karyawan sesuai standar dan memberikan bonus ketika perusahaan mendapatkan keuntungan lebih. Bersikap adil dalam menetapkan harga, misalnya tidak menerima keuntungan yang merugikan konsumen.
- Kerendahan hati: Jangan berbisnis dengan curang. Misalnya, dengan mempromosikan suatu produk secara berlebihan, terutama dengan melemahkan produk pesaing melalui gambar atau font. Pada akhirnya, konsumen memiliki kesempatan untuk menilai keandalan produk / layanan mereka. Juga, banyak orang berpikir bahwa jika mereka terlihat atau terdengar terlalu sempurna, mereka sering berpikir bahwa mereka buruk.
- Simpatik: Mengelola emosi. Tunjukkan wajah yang ramah dan bersahabat. Tidak hanya di depan klien dan pelanggan, tetapi juga di depan karyawan dan orang yang mendukung bisnis Anda.
- Intelijen: Agar cukup menguntungkan, memerlukan kecerdasan untuk menjalankan strategi bisnis sesuai dengan peraturan yang berlaku. Intelijen juga memungkinkan pengusaha untuk mengenali dan menghindari berbagai bentuk kejahatan tidak etis yang dapat dilakukan oleh pesaing mereka.

### Etika Bisnis dan Etika Manajerial

Etika bisnis : Perilaku etis / tidak etis yang dilakukan oleh pemilik suatu organisasi\

Etika manajerial : Standar perilaku yang memandu manajer dalam pekerjaan mereka.. Tiga kategori yang termasuk etika bisnis dan etika manajerial :

- Perilaku karyawan : Pedoman etika dan hukum menyatakan bahwa keputusan perekrutan dan pemberhentian karyawan harus didasarkan pada kemampuan karyawan dalam melakukan tugasnya.
- Perilaku untuk organisasi : Masalah etika dapat muncul dalam kasus konflik kepentingan, kerahasiaan, integritas, dan sebagainya.
- Tindakan terhadap agen : Etika juga memanifestasikan dirinya dalam hubungan antara pemilik dan karyawannya. Ini disebut agen utama

Penyampaian materi sosialisasi didokumentasikan dalam foto berikut:



Gambar 4. Foto Sosialisasi Saat Daring

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini, diambil kesimpulan sebagai berikut. 1). Etika merupakan isu penting baik bagi usaha besar maupun kecil dalam penerapan proses bisnis . Nilai moral dalam bisnis bisa bersifat individual atau komunitas. Etika yang baik membawa dan memberikan nilai positif bagi bisnis yang bersangkutan. 2). Pelatihan online dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang etika bisnis mitra sehingga mitra dapat menjalankan bisnis secara etis.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan PKM, khususnya ketua LPPM Untar dan jajaran , ibu Siti Resmada selaku pemilik usaha Mada Mute sebagai mitra kerja di PKM, dan mahasiswa yang terlibat.

#### REFERENSI

- Adiwarman. A.Karim (2015) *Ekonomi Makro Islami* Edisi Ketiga. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Brunk, K.H. (2012) Un/ethical company and brand perceptions: Conceptualizing and operationalizing consumer meanings. *J. Bus. Ethics* 2012, 111, 551–565. [CrossRef]
- Ebert, R.J. & Griffin, R.W. (2013). *Business Essential* Ninth Edition. England: Pearson Education Limited.
- Godfrey, A. Azigwe, JB & Awuni, AR (2016) Business Ethics And Corporate Social Responsibility For Business Success And Growth, *European Journal of Business and Innovation Research* Vol.4, No.6, pp.26-42, December 2016
- Nugroho, A., & Arijanto, A. (2015). *Etika Bisnis (Business Ethics) Pemahaman Teori secara Komprehensif dan Implementasinya*. Bogor - Indonesia: IPB
- O.C Ferrell. Fraedrich, J & Ferrell, L (2011) *Business Ethics: Ethical Decision: Making & Cases*, 8th Edition, (South-Western Cengage Learning, Mason, 2011).
- Sexty, R. (2011). *Canadian business and society: Ethics and responsibilities* (2nd Ed.). Toronto. McGraw-Hill Ryerson

---

*(halaman kosong)*